

ABSTRAK

PT. KPLC memiliki 4 *stakeholder* yaitu *corporate owner*, *supplier*, karyawan, dan pelanggan. PT. KPLC memiliki beberapa target yang belum tercapai, hal ini terjadi karena kinerja dari *stakeholder* tidak maksimal yang dibuktikan dengan data target perusahaan yang menunjukkan beberapa target dari *stakeholder* belum tercapai. PT. KPLC belum pernah melakukan pengukuran kinerja sebelumnya, sehingga perlu dilakukan pengukuran kinerja perusahaan dengan seluruh *stakeholder* yang terkait untuk mengetahui berapa nilai pengukuran kinerja perusahaan dan strategi peningkatan kinerja seperti apa yang perlu diterapkan oleh perusahaan untuk dapat mencapai target perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk merekomendasikan usulan strategi peningkatan kinerja perusahaan dengan metode *performance prism*. Penggunaan metode *Performane Prism* pada penelitian kali ini karena metode ini dapat mengukur kinerja perusahaan terkhusus kinerja *stakeholder*, metode ini juga berorientasi pada strategi dengan metodologi pengukuran yang memperhatikan kepentingan *stakeholder*. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepuasan dan kontribusi *stakeholder* yang akan diolah menjadi kuesioner, lalu akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas kemudian melakukan eliminasi indikator pada hasil kuesioner. Lalu hasil dari kuesioner akan diolah menjadi wawancara rancangan KPI *stakeholder* yang kemudian akan menjadi data KPI per periode dan target perusahaan. Kemudian akan melakukan pembobotan KPI dengan menggunakan *Analytical Hierarchy Process* (AHP), lalu akan melakukan *scoring* dengan menggunakan *Objective Matrix* (OMAX). Hasil perhitungan skor pencapaian kinerja akan dicek menggunakan *Traffic Light System* (TLS) untuk mengetahui indikasi perbaikan menggunakan TLS.

Berdasarkan analisis hasil dapat disimpulkan bahwa hasil pengukuran kinerja perusahaan PT. KPLC dengan menggunakan metode *performance prism* pada periode I sebesar 3,621, pada periode II sebesar 4,478 dengan indeks produktifitas sebesar 23,67%. Dari 25 KPI terdapat 10 KPI yang dikategorikan hijau, 11 KPI yang dikategorikan kuning, dan 4 KPI yang dikategorikan merah. Strategi peningkatan kinerja perusahaan yang dapat diusulkan yaitu melakukan penyuluhan tentang Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) terkait periode masa transisi pasca covid-19 serta pengadaan fasilitas protokol kesehatan, Mempertimbangkan kualitas produk, analisis *track record*, konsistensi, serta melakukan survey untuk mencari harga terbaik maupun *supplier* yang tepat, Menganalisis efisiensi biaya operasional guna menunjang optimalisasi profitabilitas usaha bidang jasa, Mengadakan pembinaan mengenai motivasi kerja dan komitmen organisasional untuk dapat meningkatkan kinerja serta produktivitas karyawan.

Kata kunci: Pengukuran Kinerja, *Performance Prism*, Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), Metode *Objective Matrix* (OMAX)

ABSTRACT

PT. KPLC had 4 stakeholders, namely corporate owners, suppliers, employees, and customers. PT. KPLC has several targets that have not been achieved, this happens because the performance of stakeholders is not optimal as proved by the company's target data which shows several targets from stakeholders have not been achieved. PT. KPLC has never conduct a performance measurement before, so it is necessary to measure company performance with all relevant stakeholders to find out the value of company performance measurement and what kind of performance improvement strategy the company needs to implement in order to achieve company targets.

This research goals to recommend a proposed strategy to improve company performance using the performance prism method. The use of the Performane Prism method in this research is because this method can measure company performance, especially stakeholder performance, this method is also strategy-oriented with a measurement methodology that takes into stakeholders. This research was conducted by conducting stakeholder satisfaction and contribution interviews which would be processed into questionnaires, then validity and reliability testing would be proceed then eliminating indicators in the questionnaire results. Then the results of the questionnaire will be processed into stakeholder KPI design interviews which will then become KPI data per period and company targets. Then proceed the KPI weighting using the Analytical Hierarchy Process (AHP), then will do the scoring using the Objective Matrix (OMAX). The results of calculating performance achievement scores will be checked using the Traffic Light System (TLS) to find out indications of improvements using TLS.

Based on the analysis of the results it can be concluded that the results of measuring the performance of PT. KPLC using the performance prism method in the first period was 3.621, in the second period it was 4.478 with a productivity index of 23.67%. Of the 25 KPIs, 10 KPIs are categorized as green, 11 KPIs are categorized as yellow, and 4 KPIs are categorized as red. Strategies to improve company performance that can be proposed are conducting counseling on New Habit Adaptation (NHA) related to the post-covid-19 transition period and procuring health protocol facilities, considering product quality, track record analysis, consistency, and conducting surveys to find the best prices and suppliers appropriate, Analyze the efficiency of operational costs to support the optimization of business profitability in the service sector, Provide guidance on work motivation and organizational commitment to be able to improve employee performance and productivity.

Keywords: Performance Measurement, Performance Prism, Analytical Hierarchy Process (AHP) Method, Objective Matrix (OMAX) Method